



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN – SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pemberian ekstrak daun kaca piring secara oral dengan dosis 1g/kgBB; 1,5g/kgBB dan 2g/kgBB dapat menurunkan kadar glukosa darah pada tikus yang diberi beban glukosa.
2. Tidak terdapat hubungan antara peningkatan dosis ekstrak daun kaca piring diberikan secara oral, dengan peningkatan efek penurunan kadar gula darah pada tikus normal yang diberi beban glukosa.

#### 5.2. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai:

1. Jumlah sampel diperbanyak sehingga dapat diperoleh data yang lebih baik sebagai syarat untuk penelitian.
2. Dilakukan penelitian di bidang fitokimia, untuk mengetahui komponen atau senyawa yang mempunyai efek penurunan kadar gula darah beserta mekanisme kerjanya.
3. Perlu uji toksitas akut dan klinik dari ekstrak daun kaca piring.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adler, M. E., 2007. *Metabolism Regulating Glucose*. *Journal of Science's STKE*, American Association for Advancement of Science, Washington.
- American Diabetes Association, 2007. *Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus*. *Diabetes Care*, volume 30, Supplement 1, pp. S42-S46
- Brenner, G. M & Stevens, C. W., 2006. *Pharmacology*, Second Edition. Saunders Elsevier, Elsevier's Health Science Rights Department, Philadelphia, pp384-390
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia , 1985. *Sediaan galenik* , Direktorat Jendral Paengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, hal. 16 – 19.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia , 2000. *Parameter Standar Umum Estrak Tumbuhan Obat* , Dirjen POM , Jakarta, hal. 3 – 17, 32-33.
- Effendy, 1989. *Efek antipiretik dari infus daun kaca piring secara oral terhadap suhu tubuh marmot yang didemamkan*. Skripsi Sarjana Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Famakope Indonesia, ed. IV., 1995. Departemen Kesehatan RI, Jakarta, hal 300
- Fudholi, A., 2000. *Prosiding Seminar PERHIPBA Pemanfaatan Bahan Obat Alami III*. Fakultas Farmasi UNTAG 1945, Jakarta, hal. 1-14
- Fudholi, A., 2001. Tekhnologi dan Formulasi Sediaan Obat Bahan Alam dan Permasalahannya. In : Wahjudi, B., Gusmayadi, I., Sumarny, R., Adil, E.I.M. (Ed.), *Prosiding Seminar Perhipba Pemanfaatan Bahan Obat Alami*, Vol 3, Perhipba Press, Jakarta, hal. 1

- Ganong, W. F., 2003. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran (Review of Medical Physiology)*, 20<sup>th</sup> ed. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, hal.320-341
- Gunawan, S. G., 2007. *Farmakologi dan Terapi*, edisi 5. Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, hal 483-486, 491-492
- Guyton, A.J., Hall, J.E., 2006. *Textbook of Medical Physiology*, 11<sup>th</sup> ed. Elsevier Saunders, Philadelphia, hal. 809, 961-975.
- Gritter, R. J., Bobbitt, J. M., Schwarting, A. E., 1991. *Pengantar Kromatografi*. (Kosasih., Penerjemah). Penerbit ITB, Bandung, hal 82-85, 107-111
- Harborne, J.B., 1987. Metode Fitokimia, Penuntun Cara Modern Menganalisa Tumbuhan, (Kosasih, P& Iwang, S., penerjemah). Penerbit, ITB, Bandung, hal 151
- Heftmann, E., 1967. *A Laboratory Handbook of Chromatographic and Electrophoretic Methods*, 3<sup>rd</sup> edition. NewYork, pp.593-594
- Kaplan,A., 1988. *Clinical Chemistry: Interpretation and Techniques*, Phillipines, Philadelphia, pp. 276-298.
- Katzung, B. G., 2002. *Basic and Clinical Pharmacology*, 8<sup>th</sup> ed. Mc Graw-Hill, Singapore, pp. 671-674, 707-709
- Katzung, B. G., 2007. *Basic and Clinical Pharmacology*. 10<sup>th</sup> ed, Mc Graw Hill, Singapore, pp. 683-697
- Kowalska, T., Sherma, J., 2006. *Preparative Layer Chromatography*, vol. 95. CRC Press, New York, pp.74-79
- Linně, J. J.& Ringsrud, K. M., 1999. *Clinical Laboratory Science*. 4<sup>th</sup> ed, Mosby, New York, pp. 447-449
- Martindale XXVIII, 1987. The Pharmaceutical Press, London, pp. 856-857
- Masharani, U., 2008. *Lange Current Medical Diagnosis & Treatment 2008*. 47<sup>th</sup>, Mc Graw Hill, United States of America, pp.1032-1035, 1041-1046
- Materia Medika Indonesia, jilid V, 1989. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, hal. 226-229
- Mutschler, E., 1991. Dinamika Obat. Institut Teknologi Bandung, Bandung, hal. 339-351

- Neal, M. J, 2005, *Medical Pharmacology at a Glance*. 4<sup>th</sup> ed, Blackwell Publ. Co, UK, pp 78 – 79.
- Planta Medica, 2001. *Natural Product and Medicinal Plant Research*, Vol. 67, New York. Pp 807-810
- Rang, H.P; Dale, M.M; Ritter, J.M; Moore, P.K., 2003. *Pharmacology*. Sixth ed. Churchill Livingstone, New York, pp 380-393.
- Robinson., T, 1995. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*, edisi 6<sup>th</sup>, Institut Teknologi Bandung, Jakarta, hal.144-145.
- Roche Diagnostic, 2006. ACCU-CHEK and ADVANTAGE
- Sampurno, dkk., 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, hal.1, 10-11
- Schefler, W. C., 1987. *Statistik untuk Biologi Farmasi, Kedokteran dan Ilmu Bertautan* (cetakan 2), Institut Teknologi Bandung, Bandung, hal. 182-191
- Sharp, E., Regina, M.C.L., 1998. *The Laboratory Rat*, CRS Press, USA, hal. 6, 7,11.
- Sirait, M., 1991. *Buku Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik. Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Bahan Alam*, Jakarta, hal. 15-17, 97-98
- Smith, J. B & Manakoewidjojo, S., 1988. *Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis*. Universitas Indonesia, Jakarta, hal. 10-36
- Soegondo, S., 2004. *Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, hal.3-4, 20, 25, 36-40
- Stahl, E., 1969. *Thin Layer Chromatography*, 2<sup>nd</sup> ed. Springer-Verlag, New York, pp. 235, 241-346
- Steenis, C. G. G. J., 2002. *Flora untuk Sekolah di Indonesia*. Cetakan kedelapan. PT. Pradnya Paramita, Jakarta, hal. 388
- Suckow, M.A., Weisbroth, S.H., Franklin, C.L., 2006. *The Laboratory Rat*. Elsevier, California,hal. 72, 109.
- Sugiarto, R., 2005. *Uji efek anti anemia ekstrak daun kaca piring terhadap kelinci jantan*. Skripsi Sarjana Farmasi Unika Widya Mandala Surabaya.
- Syamsuhidayat, S. S & Hutapea, J. R., 1991. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia*, jilid I. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, hal. 266-267

- Tjokroprawiro, A., Hendromartono, Sutjahjo, A., Pranoto, A., Murtiwi, S., Wibisoso, S., 2007. Diabetes mellitus. Dalam : Tjokroprawiro, A., et al.,*Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, cetakan I, Airlangga University Press, Surabaya, hal.29-33, 38-41, 55.
- Tjitrosoepomo, G., 2003. *Morfologi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, hal. 7-9
- Tjitrosoepomo, G., 2004. *Taksonomi Tumbuhan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, hal. 337-338
- Voigt, R., 1995. *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*, 5<sup>th</sup> ed., Gajah Mada University Press, Yogyakarta, hal. 577-578.
- Wagner, H. S., 2001. *Plant drug analysis. A thin layer chromatography atlas*, 2<sup>nd</sup> ed. Springer- Verlag Berlin, pp73-76
- Zainuddin, M., 2000. *Metodologi Penelitian*. Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, Surabaya, hal. 52-54